

PENYULUHAN TENTANG COVID-19 DAN BAHAYA PRANK MELALUI MEDIA SOSIAL

Nur Puji Tri Wijayanti¹, Anggara Putra Ramadhan², Arif Artomo³, Septyan Ardiansyah⁴, Adi Sugita⁵, Dicky Mulya Ramadhan⁶, Anisa Mauli Dina⁷, Aura Karnina Zamri⁸, Ghina Suryani Noor Hamidah⁹, Ayatullah Qomaini¹⁰, Mukhlisin¹¹, Abang Sapri Putra¹², Aprilia Zon Putri¹³, Nurul Lita Fitri¹⁴, Sapridona Pasaribu¹⁵, Tri Yuni Hendrawati^{16*}

^{1,14} Prodi Hukum, Fak. Hukum, Universitas Muhamadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

^{2,3,4} Prodi Ilmu Komunikasi, Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhamadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

^{5,6} Prodi Administrasi Publik, Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhamadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

⁷ Prodi Kesejahteraan Sosial, Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhamadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

^{8,9} Prodi Kesehatan Masyarakat, Fak. Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhamadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

^{10,11} Prodi Pendidikan Agama Islam, Fak. Agama Islam, Universitas Muhamadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

¹² Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fak. Agama Islam, Universitas Muhamadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

¹³ Prodi Manajemen Perbankan Syariah, Fak. Agama Islam, Universitas Muhamadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

¹⁵ Prodi Agroteknologi, Fak. Pertanian, Universitas Muhamadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

¹⁶ Prodi Teknik Kimia, Fak. Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

yuni.hendrawati@ftumj.ac.id

ABSTRAK

Di awal tahun 2020 ini, dunia dikagetkan dengan kejadian infeksi berat yang berawal dari Cina kepada World Health Organization (WHO) yang terjadi di kota Wuhan, Provinsi Hubei, China, tepatnya di hari terakhir tahun 2019. Tingginya angka penularan kasus Covid-19 di Indonesia tentu disebabkan oleh berbagai permasalahan. Permasalahan tersebut khususnya banyak ditemukan di kalangan masyarakat. Salah satunya adalah masih minimnya rasa kepedulian dan pengetahuan masyarakat tentang ancaman pandemi Covid-19. Belum lagi fenomena prank di Indonesia belakangan ini semakin marak, baik untuk sekedar keseruan di lingkungan pertemanan sampai yang untuk eksis di media sosial. Kegiatan pengabdian masyarakat dan KKN UMJ Tahun 2020 ini melakukan penyuluhan tentang pengenalan gejala covid 19 dan bahaya prank melalui media sosial. Diharapkan dari kegiatan ini masyarakat dapat lebih mengenali virus covid dari gejala, penularan dan pencegahan. Serta mengetahui bahaya prank yang dapat meresahkan orang banyak dan kegiatan tersebut tidak bermanfaat.

Kata kunci: prank, covid-19, masyarakat, KKN *online*

ABSTRACT

At the beginning of 2020, the world was shocked by the incidence of severe infections that started from China to the World Health Organization (WHO) which occurred in the city of Wuhan, Hubei Province, China, to be precise on the last day of 2019. The high rate of transmission of Covid-19 cases in Indonesia of course caused by various problems. These problems are especially common among the community. One of them is the lack of public awareness and awareness of the threat of the Covid-19 pandemic. Not to mention that the phenomenon of prank in Indonesia has recently become more prevalent, both for fun in the circle of friends to those for being on social media. This community service activity and UMJ KKN 2020 conducted outreach on the introduction of covid 19 symptoms and the dangers of prank through social media. It is hoped that from this activity the community can better recognize the Covid virus from its symptoms, transmission and prevention. As well as knowing the dangers of pranks that can upset many people and these activities are useless.

Keywords: *prank, covid-19, community, KKN online*

1. PENDAHULUAN

Di awal tahun 2020 ini, dunia dikagetkan dengan kejadian infeksi berat dengan penyebab yang belum diketahui, yang berawal dari Cina kepada World Health Organization (WHO) terdapatnya 44 pasien pneumonia yang berat di suatu wilayah yaitu Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China, tepatnya di hari terakhir tahun 2019 Cina (Handayani, D., *et al* 2020).

Tingginya angka penularan kasus Covid-19 di Indonesia tentu disebabkan oleh berbagai permasalahan. Permasalahan tersebut khususnya banyak ditemukan di kalangan masyarakat. Salah satunya adalah masih minimnya rasa kepedulian dan pengetahuan masyarakat tentang ancaman pandemi Covid-19 (BBC news).

Belum lagi fenomena prank di Indonesia belakangan ini semakin marak, baik untuk sekedar keseruan di lingkungan pertemanan sampai yang untuk eksis di media sosial. Budaya prank mempunyai dampak yang besar bagi generasi muda sehingga diperlukan penyuluhan mengenai bahaya prank itu sendiri. Kegiatan pengabdian masyarakat dan KKN UMJ Tahun 2020 ini melakukan penyuluhan tentang pengenalan gejala covid 19 dan bahaya prank melalui media sosial.

Prank diambil dari bahasa inggris yang artinya : **prank** / kb. kelakar, olok-olok, seloroh, sendagurau, menipu/mengibuli seseorang. Jika diartikan keseluruhan nge-prank atau mengerjai seseorang demimendapatkan kesenangan semata, jika perbuatan ngeprank itu salah sasaran maka yang melakukan prank bisa terkena sanksi. Terdapat larangan untuk membuat kaget dan menakut-nakuti orang lain. Rasulullah *shallallahu 'alaihiwasallam* bersabda,

لَا يَجِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يُرَوِّعَ مُسْلِمًا

“Tidak halal bagi seorang Muslim menakut-nakuti Muslim yang lain.”

[HR Abu Dawud, **shahih**]

Larangan semacam ini tetap tidak boleh walaupun bercanda, perhatikan hadits berikut, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

عَبَا وَلَا جَادًّا لَا يَأْخُذَنَّ أَحَدُكُمْ مَتَاعَ أَخِيهِ لَا

“Tidak boleh seorang dari kalian mengambil barang saudaranya, baik bercanda maupun serius.”

[HR Abu Dawud, **hasan**]

Maksudnya mengambil barang dengan tujuan main-main, Syaikh Muhammad Al-Mubarakfuri berkata,

أَيُّ يَأْخُذُ عَلَى سَبِيلِ الْمَلَاعِبَةِ

“Yaitu mengambil barang untuk tujuan bermain-main saja.”

[Tuhfatul Ahwadzi 2/316]

Bahkan dapat menyebabkan seseorang marah dan tidak ridha, Muhammad Aabadiy berkata,

النَّهْيُ عَنِ الْأَخْذِ لِعِبَا فَالْأَنَّهُ لَا فَائِدَةَ فِيهِ بَلْ قَدْ يَكُونُ سَبَبًا لِإِدْخَالِ الْغَيْظِ وَالْأَذَى عَلَى صَاحِبِ الْمَتَاعِ

“Larangan dari mengambil barang untuk bercanda karena tidak ada manfaatnya bahkan bisa menjadi sebab marah dan terganggunya orang yang memiliki barang tersebut.”

[‘Aunul Ma’bud 13/236]

(muslim.or.id)

MASALAH

Tingkat penularan Covid-19 yang masih cukup tinggi menjadi perhatian untuk segera dilakukan upaya yang dapat membantu masyarakat agar waspada dan terhindar dari Covid-19. Serta semakin marak fenomena prank di Indonesia belakangan ini yang dapat meresahkan masyarakat.

RENCANA PEMECAHAN MASALAH

Berdasarkan survey masalah yang terjadi di lingkungan masyarakat, maka dibuat rencana pemecahan berupa:

1. Penyuluhan dengan pembuatan poster dan upload di instagram
2. Penyuluhan dengan membuat video tentang bahaya prank yang diupload di youtube.

2. METODE

Untuk dapat menjalankan kegiatan penyuluhan ini maka diperlukan tahapan metode pelaksanaan yang terstruktur. Berikut ini metode pelaksanaan penyuluhan.

Tahap I Diskusi Kelompok dan Diskusi dengan DPL

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan kegiatan diskusi kelompok bersama DPL

terkait kegiatan penyuluhan yang akan dilaksanakan.

Tahap II Penyuluhan Mengenali Gejala, Penularan dan Pencegahan

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan penyuluhan mengenai pengenalan virus corona.

Tahap III Penyuluhan Mengenai Bahaya Prank

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan penyuluhan mengenai bahaya prank.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN
Penyuluhan Cara Mengenali Covid-19**

Metode Penyuluhan : Poster
 Sasaran : Masyarakat
 Media : laman instagram
 @kkn_online_umj_61



Gambar 1. Poster Edukasi Covid-19

Gejala yang timbul :

Gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam tinggi, batuk/pilek, sakit tenggorokan dan sakit kepala yang berujung sesak napas. Diperkirakan bahwa gejala dapat muncul antara 2 s/d 14 hari setelah paparan walaupun ada kasus terisolasi yang menunjukkan ini mungkin lebih lama. Jika mengalami gejala, kita harus tinggal di rumah untuk mencegah penyebaran penyakit ke masyarakat. Mengenakan masker wajah akan membantu mencegah penyebaran penyakit ke orang lain. Menurut penelitian terbaru yang diterbitkan dalam Annals of Internal Medicine (10 Maret 2020), periode inkubasi rata-rata diperkirakan 5 hari, dan hampir semua (98%) pasien yang telah terinfeksi akan mengalami gejala dalam 12 hari.

Cara Penularan:

Virus SARS-CoV-2 diperkirakan menyebar dari orang ke orang melalui :

- Udara dari batuk/bersin
- Sentuhan langsung
- Objek yang terkontaminasi
- Bersentuhan dengan hewan terkontaminasi

Pencegahan :

Cara terbaik untuk mencegah infeksi adalah dengan menghindari paparan virus.

- Cuci tangan secara teratur dan menyeluruh dengan sabun dan air (busa selama 20 detik) atau gunakan pembersih tangan berbasis alkohol (setidaknya 60%).
- Tindakan lain yang membantu mencegah penyebaran Covid-19 : hindari kontak dengan orang lain yang sakit hindari menyentuh mulut, hidung, mata atau wajah.
- Menutup hidung dan mulut ketika bersin (dengan tisu atau ke siku). Selain itu tidak lupa juga untuk :
- Membersihkan permukaan dengan disinfektan (larutan pembersih berbasis alkohol atau pemutih paling cocok untuk coronavirus).
- Lakukan jarak sosial, kurang lebih 1-2 meter antarorang perorang saat berada di kerumunan (GridHealth.id, 2020).

Penyuluhan Bahaya Prank

Sasaran : Masyarakat
 Media : Melalui Youtube KKNUMJ 61
 (<https://www.youtube.com/watch?v=e8KH7wrwnKc>)



Gambar 2. Video Edukasi Bahaya Prank

Prank adalah sebuah tindakan yang dilakukan kepada seseorang atau kelompok lain dalam bentuk kelakar, canda, maupun olok-olok. Pada perkembangannya tidak sedikit Tindakan prank yang dianggap melewati batas kewajaran. Oleh karena itu, seiring waktu, tindakan prank semakin mendapat opini negatif dari masyarakat, terutama terhadap tindakan yang dianggap :

- Tidak lebih dari sekedar usil
- Tidak bermakna
- Bahkan mengganggu ketertiban masyarakat

Media penyebaran prank :

- Laman berbagai video/audio
- Aplikasi media social
- Aplikasi diskusi

Prank yang membuat resah :

Sejumlah konten prank menuai kontroversi karena dianggap kebablasan di antaranya yaitu :

- Memberikan bantuan palsu
- Pura-pura bergejala Covid-19 parah di tempat umum
- Order fiktif ojek daring

Bahaya Prank :

Fisiologisnya : Korban bisa cacat, sakit hingga kehilangan nyawa

Psikologis : Membuat korban marah kepada pelaku. Sehingga dapat bertindak Kasar kepada pelaku, serta korban akan mendapat trauma yang cukup tinggi akibat dari prank tersebut.

Aturan Penyedia Konten :

Jika konten yang berisikan penghinaan, menghasut orang lain untuk melecehkan, atau mengancam seseorang, Google mengancam dan mengancam akan

menghapus konten seperti ini, jika terbukti melanggar kebijakan.

Ketentuan Hukum :

Prank dapat dipidana jika tidak ada unsur kesepakatan dan kerelaan dari orang yang menjadi target prank. Dapat dijerat Pasal 310 KUHP dengan hukuman penjara paling lama 9 bulan jika prank tidak diunggah di media social.

Dapat dijerat pasal 27 ayat 3 UU ITE jo pasal 45 ayat 3 Undang-Undang No. 19 Tahun 2016 tentang ITE dengan hukuman penjara paling lama 4 tahun jika prank diunggah di media social (Goodnewsfromindonesia.id, 2020)

Saran Dari Kelompok 61 :

- Kita harus bisa mengembalikan budaya nenek moyang kita yang menjunjung tinggi sopan santun, saling menghargai dan menghormati sehingga kita dapat terhindar dari keburukan perilaku prank
- Budayakan untuk membuat konten yang positif sehingga dapat membangun pribadi masyarakat yang bermartabat
- Gunakan ruang digital dengan cerdas
- Hati-hati bertindak dan bersikap

4. KESIMPULAN

Kegiatan KKN online ini dilakukan dalam bentuk memberikan penyuluhan berupa edukasi tentang pengenalan virus covid-19 dari gejala, penularan sampai pencegahannya serta penyuluhan tentang bahaya prank yang meresahkan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendanai dan memfasilitasi KKN UMJ Online 2020

DAFTAR PUSTAKA

- Hadayani, D., Hadi, D, R., Isbaniah, F., Burhan, E.,& Agustin, H. (2020). Analisis tingkat ketercapaian tugas Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia* Vol 40, No 2, 119

Virus corona: Mengapa angka kematian akibat Covid-19 setiap negara bisa berbeda-beda? Retrieved Agustus 5, 2020, from BBC News. Website: <https://www.bbc.com/indonesia/vert-fut-52392668>

Hukum Bermain Prank. Retrieved Agustus 5, 2020, from muslim.or.id. Website: <https://muslim.or.id/45574-hukum-bermain-prank.html>

Allard, Tom; Lamb, Kate (2020). "Exclusive: More than 2,200 Indonesians have died with coronavirus symptoms, data shows" (dalam bahasa Inggris). Reuters (diakses pada hari Minggu, 2 Agustus 2020 pukul 17.20)

Masyarakat Masih Banyak Tak Pahami Soal Virus Corona, Ini Penjelasan Lengkapnya. Retrieved Agustus 5, 2020, from GridHealth. Website: <https://health.grid.id/read/352073421/masyarakat-masih-banyak-tak-paham-soal-virus-corona-ini-penjelasan-lengkapnya?page=all>

Aksi Prank dan Dampak Sosial Bagi Masyarakat. Retrieved Agustus 5, 2020, from Goodnewsfromindonesia. Website: <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2020/05/08/aksi-prank-dan-dampak-sosial-bagi-masyarakat>